

**Pelatihan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil
Lingkungan Satu Kelurahan Batu Kota Manado****Micro Small Business Financial Recording Training
Neighborhood One, Batu Village, Manado City**

Melissa Lady Gisela Tarore^{1)*}, Ellen Grace Tangkere¹⁾, Fima Lanra Fredrik Langi²⁾

¹⁾Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, ²⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sam Ratulangi

*Email Korespondensi: mlgtarore@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang sederhana suatu usaha mikro kecil khususnya ibu ibu sebagai pelaku usaha Mikro kecil serta mengembangkan usaha dengan baik karena manajemen keuangan suatu usaha berjalan baik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi ibu ibu sebagai pelaku usaha. Kelurahan batu kota lingkungan satu merupakan tempat dilaksanakan program kemitraan masyarakat. Kelompok Ibu-ibu PKK dan pelaku usaha lainnya (kost-kostan, warung, laundry) menjadi sasaran dalam pelaksanaan kemitraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha mikro kecil yang dijalankan khususnya oleh ibu ibu di lingkungan satu, belum mengetahui dan menerapkan pencatatan keuangan yang sederhana seperti Neraca laporan rugi laba. Memberikan pengetahuan dan pemahaman lewat ceramah tentang manajemen keuangan dan pelatihan dalam hala pencatatan keuangan dalam usaha mikro kecil. Situasi yang dihadapi oleh kelompok ibu ibu PKK dan Pelaku Usaha lainnya dalam hal (1) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan dalam Usaha Mikro kecil.(1) Terbatasnya pengetahuan dalam hal pencatatan keuangan bagi usaha mikro kecil.

Kata kunci: pencatatan keuangan, usaha mikro kecil

Abstract

This service aims to increase knowledge about simple financial records for micro and small businesses, especially mothers as micro and small business actors, as well as developing businesses well because the financial management of a business is running well and fostering an entrepreneurial spirit for women as business actors. Batu Kota Neighborhood One sub-district is where the community partnership program is implemented. The PKK women's group and other business actors (boarding houses, food stalls, laundry) are the targets in implementing the partnership. The results of this research show that micro and small business activities carried out, especially by women in neighborhood one, do not yet know and apply simple financial records such as a balance sheet, profit and loss report. Providing knowledge and understanding through lectures about financial management and training in financial recording in micro and small businesses. The situation faced by the PKK women's group and other business actors in terms of (1) Lack of knowledge and understanding of financial management in micro and small businesses. (1) Limited knowledge in terms of financial recording for micro and small businesses

Keywords: financial recording, micro small enterprises

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

Pencatatan keuangan merupakan sebuah proses pencatatan aktivitas

transaksi keuangan pada sebuah bisnis atau perusahaan yang dihitung dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan. Hasil

catatan tersebut, akan menjadi sebuah financial report bagi bisnis yang Anda miliki. Laporan tersebutlah yang menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan.

Tujuan pencatatan keuangan di antaranya apakah bisnis mengalami untung atau rugi, dan bagaimana mengalokasikan anggaran (<https://radar Semarang Jawa Pos, April 2022>) (Marlinah L, 2017). Pencatatan penting terkait keuangan meliputi (1) menyusun neraca (2) mencatat kas masuk (3) mencatat kas keluar (4) mencatat piutang (5) menyusun laporan laba rugi (6) menyusun neraca (<https://krealogi.com/pencatatan-transaksi-keuangan, September 2020>).

Usaha Mikro kecil merupakan istilah umum dunia ekonomi yang merujuk pada ekonomi produktif. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha kecil. Usaha Mikro adalah usaha milik orang perorangan sedangkan usaha kecil milik orang perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan.

Kelurahan Batu Kota Lingkungan Satu, merupakan daerah yang terletak dekat dengan pusat kota di Manado. Situasi dengan keadaan topografi bukit dan dataran. Posisi yang cukup strategis dekat dengan dua universitas yaitu Sam Ratulangi (UNSRAT) dan Universitas Pembangunan Indonesia (UNPI). Mayoritas pekerjaan penduduk di lingkungan satu kelurahan batu kota adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan mahasiswa. Penduduk tidak sepenuhnya menetap di lingkungan karena adanya Mahasiswa pendatang dari berbagai daerah/asal. Pembuktian ini dengan terdapat Kost/Kostan ataupun Asrama dan hotel kecil. Seperti Asrama Gorontalo, Asrama Ternate, Asrama Jaya Wijaya serta Kost kostan

seperti dibeberapa rumah yang ada di Lingkungan satu.



Gambar 1. Usaha Laundry di Lingkungan Satu Kelurahan Batukota



Gambar 2. Usaha Warung di Lingkungan Satu Kelurahan Batukota

Kelurahan Batu Kota Lingkungan Satu, merupakan Selain itu terdapat usaha mikro kecil seperti Warung kebutuhan hari-hari, warung makan, usaha kue rumah tangga, usaha catering serta usaha laundry pakaian. Tingkat aktifitas yang cukup tinggi dan kondisi lingkungan dengan banyaknya siswa/mahasiswa inilah yang memungkinkan terjadinya usaha mikro kecil.

Kegiatan usaha tersebut dilakukan oleh kebanyakan kaum perempuan atau di dominasi oleh ibu-ibu Kegiatan usaha tersebut tergolong usaha mikro kecil. Usaha bisa berjalan baik perlu adanya manajemen

usaha yang baik. Diantaranya pencatatan keuangan mengenai usaha. Menyangkut Laporan rugi laba dan neraca. Kelompok ibu ibu PKK lingkungan satu merupakan kelompok yang aktif, dan setiap bulan rutin mengadakan pertemuan dengan agenda demonstrasi ketrampilan disamping selain simpan pinjam. sehingga kelompok ini dijadikan mitra dalam kegiatan PKM.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi maka yang menjadi permasalahan yaitu kelompok ibu ibu PKK dan kelompok Usaha lainnya (Kost-kostan, Warung, Laundry) dalam hal sebagai berikut

1. Kurangnya pemahaman tentang Usaha Mikro kecil dan peluang usaha di lingkungan yang ada.
2. Terbatasnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam hal pencatatan keuangan bagi usaha mikro kecil. Dengan kondisi ini perlu diberikan penyuluhan tentang pencatatan keuangan yang sederhana untuk usaha mikro kecil.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Target khusus yang akan dicapai oleh Kelompok Ibu-ibu PKK dan Pelaku Usaha lainnya (kost-kostan, warung, laundry) yang ada di Lingkungan satu kelurahan batu kota: yaitu:

1. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan yang sederhana bagi usaha mikro kecil.
2. Membuat pencatatan sederhana laporan rugi-laba dan neraca.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan pelatihan akan disampaikan oleh Pembicara/ Narasumber

yang memiliki keahlian di bidang Manajemen keuangan dan Kewirausahaan. Materi ceramah, diskusi dan pelatihan yang akan disampaikan meliputi:

1. Pemahaman dan Pengetahuan tentang Manajemen keuangan berupa pencatatan keuangan sederhana
2. Pengetahuan tentang usaha Mikro kecil

Proses pelatihan akan menggunakan Materi yang sudah digandakan tentang konsep Manajemen keuangan dan Usaha mikro kecil, dan setiap peserta mendapatkan materi dalam bentuk makalah dan alat tulis menulis. Kemudian pelatihan dengan memberikan contoh pencatatan keuangan sederhana menyangkut laporan rugi laba dan neraca. Dengan memberikan teori dan pelatihan/praktek melalui ceramah dan diskusi kelompok secara terarah (FGD = Focus Group Discussion). Dalam pelaksanaannya, teori akan diberikan sebanyak 25% dan praktek sebanyak 75%.

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para Ibu-ibu PKK lingkungan Satu Kelurahan Batu Kota.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lingkungan Satu kelurahan Batu Kota merupakan tempat melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat. Ibu-ibu PKK yang dilaksanakan pada bulan Maret - November 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah pemahaman tentang:

A. Pengertian Laporan Keuangan Sederhana

Setiap perusahaan memiliki stakeholder dengan kepentingan masing-

masing. Ada yang berkepentingan terhadap modal, gaji, distribusi dana, dan lain sebagainya. Oleh karena itulah, perusahaan perlu membuat laporan keuangan secara berkala, minimal satu tahun sekali.

Laporan keuangan adalah produk terpenting yang dihasilkan divisi finansial perusahaan. Di dalam laporan keuangan yang ideal, ada lima komponen penting yang tergabung dalam struktur modal (capital structure), yaitu:

1. Laporan Laba/Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Neraca
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kelimanya tidak dapat dipisahkan, dan harus disajikan berurutan dalam sebuah laporan keuangan.

B. Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana

Tanah merupakan penyedia makanan bagi tumbuhan. Kesuburan tanah adalah aspek hubungan tanah tanaman, yaitu pertumbuhan tanaman dalam hubungannya. Cara membuat laporan keuangan sederhana ada beberapa tahap. Jika Anda ingin membuat laporan keuangan untuk perusahaan, pastikan lakukan langkah-langkah berikut agar laporan Anda tersusun dengan baik.

1. Konsisten Buat Buku Catatan Pengeluaran dan Pemasukan

Laporan keuangan tidak bisa dibuat dengan sekejap tanpa pengumpulan data yang valid. Oleh karena itu, sejak awal transaksi sebaiknya Anda sudah mengisi buku catatan pengeluaran (kredit) dan pemasukan (debit). Sekecil apapun pengeluaran/pemasukan kas, jangan luput memasukkannya ke dalam buku kas utama.

2. Siapkan Data dari Buku Kas Utama

Saat ingin membuat laporan keuangan sederhana, Anda memerlukan data pengeluaran dan pemasukan dari buku kas utama. Siapkan semua data tersebut lalu sesuaikan dengan kebutuhan laporan. Misalnya perusahaan ingin membuat laporan kuartal sampai 30 April. Jadi Anda perlu mengumpulkan data kas utama di bulan Januari, Februari, Maret, dan April.

3. Siapkan Data dari Buku Stok Barang

Cara membuat laporan keuangan sederhana berikutnya adalah dengan menghitung sisa stok barang. Jika perusahaan Anda bergerak di bidang manufaktur, Anda juga harus menghitung stok barang yang masih ada di gudang. Ada dua cara menghitung stok barang, yaitu dengan metode First-In-First-Out (FIFO) dan Last-In-First-Out (LIFO). Apabila perusahaan menggunakan metode FIFO, maka sisa stok yang ada dihitung dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) sesuai saat stok tersebut diproduksi. Akan tetapi jika memakai metode LIFO, maka sisa stok yang ada dihitung sesuai HPP terakhir di periode paling mendekati waktu pelaporan.

4. Persiapkan Juga Data Inventaris Barang Perusahaan

Selain stok barang, hal lain yang perlu dicantumkan dalam laporan keuangan adalah data depresiasi inventaris perusahaan. Setiap perusahaan punya peralatan dan perlengkapan guna menjalankan operasional. Setiap kerusakan atau pembelian baru inventaris wajib dimasukkan ke laporan keuangan.

5. Olah Data Dalam Laporan Keuangan

Langkah terakhir cara membuat laporan keuangan sederhana adalah dengan mengolah seluruh data. Hal ini perlu dilakukan secara berurutan dan penyusunnya harus seorang yang paham betul dengan keluar masuknya kas

perusahaan. Di tahap ini, tidak boleh ada data invalid, tidak lengkap, atau hasil manipulasi.

Contoh-Contoh Laporan Keuangan Sederhana

Setelah membahas pengertian laporan keuangan sederhana dan cara membuatnya, kali ini kita akan membahas contoh laporan keuangan sederhana yang bisa Anda jadikan referensi.

Contoh Laporan Keuangan Sederhana #1: Laba/Rugi

Contoh laporan keuangan sederhana pertama yang kita bahas adalah laporan laba/rugi. Di bawah ini terdapat laporan laba/rugi dari PT. JAYA PURNAMA pada periode kuartal 1 Januari - 30 April 2021.

PT. JAYA PURNAMA LAPORAN LABA RUGI Untuk Periode Kuartal yang Berakhir Pada 30 April 2021		
	30 April 2021	31 Desember 2020
Penjualan Bersih	1.374.500.000,00	974.350.000,00
Beban Pokok Penjualan	555.200.000,00	352.300.000,00
LABA/RUGI KOTOR	1.009.300.000,00	552.050.000,00
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Umum dan Administrasi	92.300.450,00	89.555.000,00
Beban Penjualan	855.700.000,00	521.550.000,00
Beban Operasional	753.000.450,00	611.505.000,00
LABA/RUGI OPERASIONAL	221.299.550,00	(29.455.000,00)
POS-POS NON-OPERASIONAL		
Pendapatan Non-Operasional	88.544.000,00	24.500.000,00
Beban Non-Operasional	7.250.000,00	8.420.000,00
Pendapatan/Beban Non-Operas	79.294.000,00	16.080.000,00
LABA/RUGI BERSIH	300.593.550,00	(13.375.000,00)

Gambar 3. Contoh Laporan Keuangan Sederhana Laba/Rugi

Dari data di atas, terdapat perbandingan laba/rugi yang diperoleh perusahaan di akhir kuartal April dengan kuartal sebelumnya. Pada kuartal Desember 2020, perusahaan diketahui mengalami kerugian sebesar Rp13 juta. Akan tetapi pada akhir kuartal April 2021, keuntungan meningkat berkali lipat menjadi Rp300,6 juta.

Contoh Laporan Keuangan Sederhana #2: Perubahan Modal

PT. JAYA PURNAMA LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk Periode Kuartal yang Berakhir Pada 30 April 2021	
MODAL 1 JANUARI 2021	(13.375.000,00)
Laba Bersih	300.593.550,00
Penambahan Modal	287.218.550,00
MODAL 30 APRIL 2021	287.218.550,00

Gambar 4. Contoh Laporan Keuangan Sederhana Perubahan Modal

Setelah membuat laporan laba/rugi, selanjutnya yang perlu dibuat adalah laporan perubahan modal. Laporan ini bertujuan menunjukkan berapa modal awal perusahaan di kuartal ini. Karena pada kuartal sebelumnya PT. JAYA PURNAMA mengalami rugi, maka modalnya dikurangkan keuntungan kuartal ini.

Contoh Laporan Keuangan Sederhana #3: Neraca Keuangan

Setelah membuat laporan laba/rugi dan perubahan modal, Anda perlu membuat neraca keuangan seperti di bawah ini.

PT. JAYA PURNAMA LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Kuartal yang Berakhir Pada 30 April 2021	
LABA BERSIH	(13.375.000,00)
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Biaya Penyusutan	4.750.000,00
Penurunan Persediaan	132.500.000,00
Kenaikan Piutang Usaha	32.000.000,00
Kas Untuk Aktivitas Operasional	159.250.000,00
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian Aktiva	46.050.000,00
Penjualan Aktiva	38.915.550,00
Kas Untuk Aktivitas Investasi	67.998.550,00
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penurunan Pinjaman	30.000.000,00
Kas Untuk Aktivitas Pendanaan	30.000.000,00
KENAIKAN KAS	287.218.550,00
Posisi Kas 31 Desember 2020	(13.375.000,00)
Posisi Kas 30 April 2021	300.593.550,00

Gambar 5. Contoh Laporan Keuangan Sederhana Neraca Keuangan

Laporan neraca memiliki tiga bagian pelaporan, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Jumlah total aset wajib sama persis dengan jumlah total kewajiban dan ekuitas.

Contoh Laporan Keuangan Sederhana #4: Arus Kas

Contoh laporan keuangan sederhana berikutnya adalah laporan arus kas, yang bertujuan memberitahu stakeholder untuk apa saja kas perusahaan akan digunakan.

PT. JAYA PURNAMA			
LAPORAN NERACA KEUANGAN			
Untuk Periode Kuartal yang Berakhir Pada 30 April 2021			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	28.550.000,00	Utang usaha	272.800.000,00
Bank	57.250.000,00		
Piutang Lain-Lain	32.000.000,00	EKUITAS	
Persediaan	132.500.000,00	Modal Disetor	60.000.000,00
Biaya Dibayar Dimuka	38.918.550,00	Laba Ditahan	225.518.550,00
Jumlah Aset Lancar	287.218.550,00	Jumlah Ekuitas	285.518.550,00
ASET TIDAK LANCAR			
Inventaris	275.850.000,00		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4.750.000,00)		
Jumlah Aset Tidak Lancar	271.100.000,00		
JUMLAH ASET	558.318.550,00	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	558.318.550,00

Gambar 6. Contoh Laporan Keuangan Sederhana Arus Kas

PENUTUP

Kesimpulan

1. Setelah hasil pelaksanaan PKM-K2 oleh tim unsrat terhadap pelaku usaha mikro kecil seperti usaha Catering, warung, usaha kue di kelurahan batu kota, para pelaku usaha sudah mampu membuat pencatatan yang sederhana.
2. Kegiatan usaha kecil menengah yang dilakukan oleh pelaku usaha sudah berjalan dalam jangka waktu yang lama tapi belum pernah membuat pencatatan usaha.

Saran

1. Pencatatan usaha harus dibuat setiap bulan agar dapat mengetahui keuntungan dan biaya biaya yang dikeluarkan untuk menjadi gambaran bagi usaha di bulan-bulan selanjutnya.
2. Bagi pelaku usaha, sangat penting dalam pencatatan usaha guna mempermudah memperoleh modal usaha/prasayarat dalam

memudahkan pinjaman usaha ke lembaga keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM UNSRAT dan pendukung kegiatan PKM baik dana maupun tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu. 2004. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP) terhadap Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Naggaluh Kabupaten Aceh Singki.
- Hasan, M. 2018. Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. 1(1): 81-86.
- Marlinah, L. 2017. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. Jurnal Cakrawala, 17(2): 258-265.
- Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Depdag RI, 2008.
- Sofianto, A., Yasin, A. A., Aratri, H., Lydiasari, C. P., Nugroho, E., Handayani, A., & Risandewi, T. 2009. Kajian Kapasitas dan Keberlanjutan Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Pedesaan dan Pengelolaan Keuangan Di Unit Pengelola Kecamatan (UPK). Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah. 7(2): 201-212.
- Tim Pengendali PNPM Mandiri. 2008. Pedoman Umum Program Nasional PNPM Mandiri. Sekretariat Tim Pengendali PNPM Mandiri.